

**KONTRIBUSI METODE MENGAJAR TUTOR TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR WARGA BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL
RASA MALA 14 DI DESA KERTOSARI
KECAMATAN PAKUSARI
KABUPATEN JEMBER**

**Dyan Anjar Dwi F, AT.Hendra Wijaya, dan Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember (UNEJ)**

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: dyanneuf@yahoo.com; Indriati_pkp@yahoo.com

ABSTRAK

Metode mengajar merupakan strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: adanya kontribusi metode mengajar tutor terhadap motivasi belajar warga belajar Keeaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan berjenis korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, dokumentasi dan observasi, analisis data yaitu dengan tata jenjang. Hasil dari penelitian bahwa metode mengajar yang diterapkan tergolong jenis metode ceramah, ternyata mempunyai kontribusi yang besar serta mempengaruhi bagi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik warga belajar. Begitu halnya jika tutor memberikan metode mengajar demonstrasi terhadap warga belajar. Motivasi belajar pada warga belajar yaitu motivasi instrinsik meliputi kesadaran diri pada warga belajar yang terlihat pada saat warga belajar memperlihatkan kemampuannya dalam hal meningkatkan serta mengembangkan pengetahuannya huruf, angka, dan sebagainya; motivasi ekstrinsik yang meliputi memberikan nasihat serta semangat pada warga belajar saat proses belajar mengajar dengan memberikan hadiah atau pujian.

Kata Kunci: Metode Mengajar Tutor, Motivasi Belajar Warga Belajar

Pendahuluan

Penelitian ini berjudul: Kontribusi Metode Mengajar Tutor Terhadap Motivasi Belajar Warga Belajar Keeaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 Di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui kontribusi metode mengajar tutor terhadap motivasi belajar warga belajar Keeaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Sehingga dapat diambil hipotesis yaitu terdapat kontribusi metode mengajar tutor terhadap motivasi belajar warga belajar Keeaksaraan Fungsional

Rasa Mala 14 di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

Metode mengajar merupakan salah satu komponen pengajaran yang sangat penting dalam seluruh kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran, karena metode berperan sebagai motivasi kegiatan belajar mengajar. Metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Seorang guru atau tutor harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan [1]. Warga belajar KF Rasa Mala 14, berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda baik budaya dan status social ekonomi

yang tentu saja juga mempengaruhi tingkat pendidikannya. Masyarakat mayoritas berasal dari kalangan menengah ke bawah, beberapa di antaranya bekerja sebagai buruh tani, dan pedagang kecil.

Metode mengajar yang diterapkan oleh tutor akan mempengaruhi motivasi belajar warga belajar KF Rasa Mala 14, bagaimana warga belajar tersebut memperhatikan arahan tutor serta mengerjakan tugas-tugas di kelas, kecakapan bersosialisasi di lingkungan belajar, dan lain sebagainya. Mengajar merupakan penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, pengajar dan peserta didik yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia [2].

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Kontribusi Metode Mengajar Tutor Terhadap Motivasi Belajar Warga Belajar Keeaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 Di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Keaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember dengan waktu yang dibutuhkan dari bulan Desember 2013 hingga April 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih banyak menggunakan *logicohipotetico verifikatif* [3]. Jenis penelitian ini adalah korelasional, yaitu mencari ada atau tidaknya kontribusi antara Metode Mengajar Tutor (Variabel X) dengan Motivasi Belajar Warga Belajar (Variabel Y). Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan sampel populasi yaitu sebanyak 16 warga belajar KF Rasa Mala 14.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui angket yang dibagikan kepada warga belajar (responden), dan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data menggunakan tata jenjang dengan bantuan SPSS (Statistical Package For Social Sciences) Versi 15.

Hasil Penelitian

a. Kontribusi Metode Ceramah dengan Motivasi Belajar Warga Belajar.

Berdasarkan hasil olahan data yang didapatkan dari lapangan, maka diketahui bahwa metode mengajar tutor memberikan peran yang kuat dalam memberikan motivasi belajar warga belajar terutama jika metode yang diterapkan berbentuk ceramah. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi antara peran peran tutor dalam hal kejelasan memberikan materi 0.852, penguasaan materi 0.807, ternyata mempunyai kontribusi yang kuat terhadap motivasi belajar warga belajar sebesar 0.767. Hal tersebut menandakan bahwa tutor khususnya di dalam metode ceramah haruslah benar benar menguasai materi pembelajaran serta memberikan materi dengan sejelas-jelasnya kepada warga belajar. Karena jika tutor kurang menguasai materi dan tidak mampu menyampaikan materi dengan jelas maka akan mempengaruhi bahkan mengurangi minat belajar yang ada pada diri warga belajar. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Kesimpulan yang dapat di ambil adalah tutor KF Rasa Mala 14 menerapkan metode ceramah ini guna memberikan pemahaman serta penguasaan materi pembelajaran pada warga belajar.

b. Kontribusi Metode Demonstrasi dengan Motivasi Belajar Warga Belajar

Berdasarkan pengolahan data pada bagian sebelumnya maka diperoleh sebuah kesimpulan bahwa dalam hal metode mengajar jenis metode demonstrasi ini memiliki kontribusi yang cukup dalam memberikan motivasi belajar warga belajar KF Rasa Mala 14. Salah satu bukti kontribusi antara metode demonstrasi dengan motivasi belajar warga belajar adalah dengan diterapkannya metode demonstrasi yang dilakukan oleh tutor terhadap warga belajar, meliputi memberikan dorongan keaktifan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran 0.590, kesiapan materi serta perencanaan kegiatan pembelajaran sebesar 0.615, serta mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan untuk proses pembelajaran pada saat metode demonstrasi diterapkan terhadap warga belajar dalam rangka untuk menarik perhatian dan minat belajarnya 0.575.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olahan data maka dapat diketahui bahwa terdapat besar korelasi yang berbeda-beda, dimana metode mengajar tutor yang berindikator metode

ceramah dengan motivasi instrinsik dari variabel motivasi belajar warga belajar memperlihatkan kontribusi sebesar 0.563, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kontribusi antar indikator tersebut yaitu cukup. Hal ini menandakan bahwa antara metode mengajar tutor yang berindikator metode ceramah memberi kontribusi yang cukup baik terhadap motivasi instrinsik warga belajar KF Rasa Mala 14. Korelasi selanjutnya yaitu antara metode ceramah dengan motivasi ekstrinsik yang jika dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 15 diperoleh hubungan sebesar 0.599. Artinya antara metode ceramah yang diberikan tutor dengan motivasi ekstrinsik terhadap warga belajar juga mempunyai tingkat korelasi yang cukup baik.

Pada korelasi selanjutnya yaitu antara metode demonstrasi dengan motivasi instrinsik terhadap warga belajar KF Rasa Mala 14, ditemukan sebesar 0.611, hal ini menandakan bahwa tingkat korelasi keduanya mempunyai tingkat hubungan yang cukup mempengaruhi. Metode Demonstrasi mempunyai cukup kontribusi terhadap motivasi instrinsik warga belajar KF Rasa Mala 14. Pada poin selanjutnya yaitu metode demonstrasi dengan motivasi ekstrinsik setelah dihitung dengan menggunakan SPSS versi 15, diperoleh korelasi sebesar 0.593. Jika ditinjau dari besarnya angka tersebut, dengan demikian kontribusi antara metode demonstrasi yang diberikan tutor mempunyai kontribusi yang cukup terhadap motivasi ekstrinsik pada warga belajar KF Rasa Mala 14 Kecamatan Pakusari.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa metode yang diterapkan oleh tutor memberikan kontribusi yang cukup terhadap motivasi belajar warga belajar. Jika di amati dari uraian di atas hubungan indikator variabel X dan variabel Y, maka dapat dikatakan bahwa seluruh indikator mempunyai tingkat kontribusi yang cukup baik. Dapat diartikan bahwa motivasi belajar warga belajar mempunyai tingkat kontribusi yang dihasilkan dari penerapan metode mengajar yang diberikan oleh tutor. Artinya tutor harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif, efisien dan mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah menguasai teknik-teknik penyajian yang biasanya disebut metode mengajar. Jadi, Metode mengajar merupakan strategi pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan serta menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, tutor dituntut agar menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan warga belajar, karena metode belajar yang tepat akan mempengaruhi motivasi

warga belajar untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. [4].

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa terdapat kontribusi metode mengajar tutor terhadap motivasi belajar warga belajar di Keaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Hal ini dapat dilihat dari total korelasi antara indikator variabel metode mengajar tutor dengan indikator variabel motivasi belajar warga belajar ditemukan sebesar 0.611 merupakan angka terbesar, 0.599, 0.593, dan 0.563 yang berarti mempunyai tingkat korelasi cukup.

Temuan data pada total korelasi metode ceramah dengan motivasi belajar, metode demonstrasi dengan motivasi belajar korelasi yang ditemukan sebesar 0.767, artinya memiliki kontribusi yang besar atau kuat dalam mempengaruhi motivasi belajar warga belajar. Motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik juga merupakan satu kesatuan yang saling mendukung serta mempunyai kontribusi bagi motivasi belajar warga belajar Keaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 Desa Kertosari Jember.

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh harga yang signifikan sebesar 0,00 jika di konsultasikan maka $0,00 < 0,05$ dengan $N=16$ dan di dapat Rho hitung sebesar 0,767 lebih besar dari Rho tabel, sehingga $R_{hitung} > R_{tabel}$ artinya ada kontribusi yang signifikan metode mengajar tutor terhadap motivasi warga belajar Keaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

Bagi tutor diharapkan untuk selalu meningkatkan strategi pembelajarannya serta memberikan semangat dan motivasi terhadap warga belajar untuk dapat mendukung motivasi belajar warga belajar. Bagi warga belajar diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan juga diharapkan agar nantinya warga belajar mempunyai kemampuan membaca dan berhitung dasar yang cukup untuk dijadikan bekal kebutuhan pendidikan sehari-hari. Bagi masyarakat sekitar Keaksaraan Fungsional Rasa Mala 14. Diharapkan untuk lebih mendukung serta membantu Keaksaraan Fungsional Rasa Mala 14, terutama dalam segi membangun semangat agar lebih termotivasi warga belajar, guna memaksimalkan potensi pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Penulis D. A. D. F mengucapkan terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta Keaksaraan Fungsional Rasa Mala 14 yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bahri Syaiful, Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 4 Jakarta : Rineka Cipta
- [2] J. J. Hasibuan dan Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja.
- [3] Zuriyah, N. 2007. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [4] Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [5] Santrock, John W . *Adolescence*, 2003. *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

